

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dana Alokasi Umum, Investasi, Inflasi, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja berpengaruh simultan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di wilayah Pesisir Selatan Jawa Timur seperti, Kabupaten Banyuwangi, Kabupaten Blitar, Kabupaten Jember, Kabupaten Lumajang, Kabupaten Malang, Kabupaten Pacitan, Kabupaten Trenggalek, dan Kabupaten Tulungagung.
2. Dana Alokasi Umum pengaruh negatif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Hal ini terjadi dikarenakan pengelolaan fiskal di wilayah Pesisir Selatan belum berjalan dengan optimal sehingga manfaatnya belum dirasakan secara langsung dalam roda perekonomian.
3. Investasi dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) memiliki pengaruh positif dan signifikan di wilayah Pesisir Selatan. Hal ini terjadi dikarenakan investasi tinggi dapat memperluas aktivitas ekonomi sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan PDRB.
4. Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di wilayah Pesisir Selatan. Inflasi semakin tinggi inflasi maka pertumbuhan ekonomi berjalan lambat.
5. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh secara positif dan signifikan di wilayah Pesisir Selatan.

TPAK menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi PDRB karena tingginya partisipasi angkatan kerja maka produksi barang dan jasa meningkat sehingga PDRB tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. DAU yang merupakan dana transfer pusat pemerintah sebaiknya digunakan lebih baik dan berfokus pada peningkatan infrastruktur. Selain itu perlunya pengembangan ekonomi lokal dalam mendukung perputaran ekonomi daerah.
2. Investasi dan TPAK sangat penting dalam mendukung peningkatan PDRB daerah terlebih di wilayah Pesisir Selatan Jawa Timur. Peningkatan investasi akan mendorong kapasitas produksi barang dan jasa sehingga terjadi kenaikan pada nilai PDRB daerah. TPAK tinggi mencerminkan modal manusia memiliki kualitas dan kuantitas di suatu daerah mampu meningkatkan aktivitas ekonomi yang cukup baik sehingga PDRB juga meningkat.
3. Inflasi berpengaruh negatif namun signifikan artinya perlu adanya pengendalian harga barang dan jasa. Pemerintah perlu memperhatikan keluar masuknya logistik yang ada dengan memanfaatkan akses JLS lebih baik untuk memotong biaya produksi agar lebih efisien.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan bisa menambahkan variabel tambahan yang lain seperti, belanja pemerintah, infrastruktur atau Covid-19 yang dapat mempengaruhi pertumbuhan PDRB di wilayah Pesisir Selatan Jawa Timur.